

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas aktiva produktif (KAP) Bank Syariah Mega Indonesia, mulai tahun 2006-2010 mengalami trend peningkatan. KAP terendah terjadi pada kuartal IV tahun 2006 yaitu sebesar 0,979 sedangkan KAP tertinggi terjadi pada kuartal IV tahun 2007 yaitu sebesar 0,992. Jika dibandingkan dengan standar Bank Indonesia, nilai KAP Bank Syariah Mega Indonesia berada pada peringkat 2 yaitu dalam kategori baik.
2. *Capital adequacy ratio* (CAR) Bank Syariah Mega Indonesia, mulai tahun 2006-2010 mengalami tren peningkatan, hanya pada tahun 2009 mengalami penurunan ke nilai 10,96%. CAR terendah terjadi pada kuartal IV tahun 2006 sebesar 8,30% sedangkan CAR tertinggi terjadi pada kuartal II tahun 2008 sebesar 18,14%. Jika dibandingkan dengan standar Bank Indonesia, nilai CAR Bank Syariah Mega Indonesia berada pada peringkat 2 yaitu dalam kategori baik.
3. Terdapat pengaruh antara kualitas aktiva produktif (KAP) terhadap *capital adequacy ratio* (CAR) dengan tingkat pengaruh masuk dalam kategori “sedang”.

## 5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan nilai kualitas aktiva produktif (KAP) pada bank syariah mega Indonesia dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip manajemen kredit 5C (*Character, Capacity, Capital, Colleteral, dan Condition*) dan 7P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, dan Protection*) pada calon kreditur ataupun untuk calon kreditur dengan jumlah pinjaman yang relatif besar dapat dilakukan dengan studi kelayakan yang meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek operasi/teknis, aspek manajemen, aspek ekonomi/sosial dan aspek lingkungan.
2. *Capital adequacy ratio* (CAR) yang tinggi akan semakin menjamin rasa keamanan nasabah dalam menitipkan dananya pada suatu bank, oleh karena itu perlu diperhatikan untuk tetap menjaga nilai CAR tetap diatas 12% dengan cara mengelola aktiva pembiayaan setelah di anggarkan dahulu untuk memenuhi CAR.
3. Adapun untuk penelitian lanjutan yang akan meneliti nilai *capital adequacy ratio* (CAR) pada Bank Syariah Mega Indonesia, disarankan untuk meneliti hal lain yang mempengaruhi nilai CAR khususnya kemampuan bank untuk meningkatkan pendapatan dan laba, dikarenakan dalam penelitan dari tahun 2006-2010 ini pendapatan bank masih kurang stabil dikarenakan beberapa kali mengalami perubahan strategi pengelolaan pembiayaan.